



# W a r t a SanMaRe



## Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kawling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

### JADWAL MISA

#### Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

#### Hari Sabtu :

17.00 WIB

#### Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

#### Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

#### Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

### PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Sylvester Nong, Pr.

### PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.  
Hubungi Sekretariat Paroki.



#### Website:

[www.parokibintarojaya.id](http://www.parokibintarojaya.id)



#### Instagram

@parokibintarojaya



#### Facebook Group:

SanMaReBintaroJaya

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:  
[komsos@parokiSanMaRe.or.id](mailto:komsos@parokiSanMaRe.or.id)

05 Januari 2020

Tahun XI – No.01

### Epifania: Hari Raya Penampakan Tuhan

#### Kedatangan orang-orang Majus

Kedatangan orang-orang Majus (bahasa Inggris: Adoration of the Magi,



pemujaan orang-orang Majus) atau Kedatangan raja-raja (Adoration of the Kings) adalah nama tradisional yang diberikan kepada sebuah kisah dalam kelahiran Yesus di mana orang-orang Majus menemui Yesus dengan mengikuti bintang, memberikan Nya emas, mur dan kemenyan dan menyembah-Nya, hal tersebut dikaitkan dalam Alkitab pada Matius 2:11.

Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud



menyembah Dia, mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur, dan karena diperingatkan dalam mimpi supaya jangan kembali kepada Herodes, maka pulanglah mereka ke negerinya melalui jalan lain.

Sebagai bagian penting kelahiran Yesus dalam seni rupa, ikonografi Kristen telah menyebarkan catatan orang-orang Majus yang diberikan dalam pasal dua dari Injil Matius (2:1-22) dan digunakan sebagai dasar pengakuan Yesus sebagai raja dunia dari masa terawalnya.

Adegan tersebut seringkali digunakan untuk mewakili kisah kelahiran, salah satu peristiwa paling penting dalam lingkup kehidupan Perawan serta kehidupan Yesus, orang-orang Majus itu dalam seni rupa biasanya berjumlah tiga orang yang di gambarkan sebagai raja, khususnya di barat.

### **Doa Berkah Kapur Epifani**

Gereja Katolik sangat kaya dengan tradisi dan simbol iman. Kita berupaya setia melestarikan tradisi iman Kristen. Salah satunya adalah tradisi memberkati rumah dengan kapur pada Hari Raya Epifani. Tradisi ini mengingatkan pengalaman umat Israel dalam kisah malam pembebasan dari perbudakan. Pintu rumah umat yang ditandai dengan darah anak domba diselamatkan dari maut. Bagi kita, Kristus adalah Anak Domba Paskah membebaskan kita dari kuasa dosa dan maut.

Seturut tradisi, pada Hari Raya Penampakan Tuhan atau Epifani (dirayakan setiap tanggal 6 Januari, atau biasa digeser ke hari Minggu terdekat), imam memberkati kapur yang akan dibagikan ke masing-masing keluarga. Setelah mendapatkan kapur, keluarga akan pulang ke rumah masing-masing dan memohon berkat untuk rumah dengan menuliskan: 20 + C + M + B + 20 di palang pintu masuk (kusen) atau daun pintu utama. Biasanya, kepala keluarga memimpin upacara pemberkatan ini.

#### **APA MAKSUH HURUF DAN ANGKA TERSEBUT?**

Angka 20 dan 20 adalah angka tahun saat ini. Huruf C, M, B adalah singkatan dari ketiga nama para majus, yakni Caspar, Melchior, dan Balthasar. Namun di sisi lain huruf-huruf tersebut merupakan singkatan dari bahasa Latin, "Christus Mansionem Benedicat", yang berarti "Semoga Kristus memberkati rumah ini." Lambang "+" sendiri merupakan lambang salib.



#### **APA MAKNA TRADISI INI?**

Makna tradisi berkat kapur adalah wujud penghayatan iman dan permohonan kepada Allah supaya melindungi rumah kita dari kekuatan si jahat. Selain itu, dengan menandai pintu dengan kapur yang telah diberkati, keluarga Kristen bertekad selalu menyambut Kristus dalam keluarga di tengah suka, duka sepanjang tahun. Tradisi ini merupakan penanda harapan agar keluarga Kristen menjadi berkat bagi tetangga sekitar dan sesama yang berkunjung. Semoga rumah-rumah dan keluarga Kristen bisa menjadi bintang terang dan penuntun di tengah masyarakat. Semoga sepanjang tahun 2020 ini, Kristus memberkati rumah-rumah dan keluarga Kristen. Amin.\*\*\*

*(Ditulis oleh: Laurentius Melvin Pratama)*

## Penuh Syukur dan Ikhlas Menjalani Rencana Tuhan



Segala sesuatu adalah karunia Tuhan. Wujudnya bisa beraneka rupa. Ada kalanya berupa karunia sukacita, ada kalanya pula berupa keprihatinan. Seperti yang terjadi di awal tahun 2020 ini.

Sejak dini hari, Rabu tanggal 1 Januari 2020, banjir melanda sebagian wilayah Jabodetabek, termasuk di beberapa area Paroki Bintaro Jaya, seperti kawasan Graha Raya, Puri Bintaro Residence, Villa Bintaro Regency dan Jombang. Warga Lingkungan Fransiscus Xaverius dan Immanuel pun terkena dampaknya. Menurut

penuturan beberapa warga, banjir kali ini merupakan yang terparah dibandingkan yang pernah terjadi sebelumnya, apalagi saat beberapa warga sedang pergi berlibur meninggalkan rumah. Di beberapa titik tanggul jebol tak kuasa menahan derasnya air, sehingga banjir cukup tinggi.

Paroki Bintaro Jaya bergerak cepat merespon kondisi ini. Kamis, tanggal 2 Januari 2020, dikoordinasi oleh PSE dan WKRI membuka dapur umum menyiapkan nasi bungkus dan bingkisan-bingkisan keperluan darurat, yang diantarkan sendiri oleh Romo Paroki didampingi beberapa anggota DP-DPH dan aktivis lingkungan, berjalan kaki keliling ke rumah-rumah warga. Tak ketinggalan OMK di lingkungan Immanuel yang sigap mengatur paket dan mendistribusikannya menggunakan sepeda motor.



Disela-sela kesibukan membersihkan rumah, warga menyambut rombongan dengan antusias. Dengan penuh keikhlasan mereka bercerita singkat tentang tingginya air, listrik yang padam dan lain sebagainya. Tampak wajah-wajah mereka penuh sukacita, terharu. Beberapa warga tampak mencucurkan air mata saat bersalaman dengan Romo dan rombongan. Ada yang malu-malu keluar karena sedang kebasahan beres-beres, ada pula yang mengungkapkan rasa syukur dengan karunia "kiriman air" dan mengundang Romo untuk mampir kalau rumahnya sudah rapi kembali. Romo pun menyampaikan agar warga dapat menghubungi paroki apabila memerlukan bantuan. Pengalaman bertemu dan berinteraksi langsung dengan warga ini sungguh sangat berarti.

Mensyukuri dan ikhlas menjalani rencana Tuhan, adalah sikap yang sangat menonjol ditunjukkan oleh warga yang kami jumpai. Meskipun belum semua bisa tersentuh, terwakili

dan terpenuhi kebutuhannya, namun semoga dalam segala situasi semangat untuk saling peduli, berbagi dan berbelarasa sebagai suatu keluarga besar dalam kasih Kristus, senantiasa menyala-nyala di Paroki Bintaro Jaya.\*\*\*

*Disiapkan oleh: Ignatius W. Hadisumarto*

## KOMUNITAS MEDITASI

### DOA – MEDITASI – KONTEMPLASI?



*Bagaimana kita berdoa?*

Pertama, yang paling umum kita jalankan, berdoa adalah memberondong atau menghujani Tuhan dengan mitralyur permohonan kita: mohon keselamatan, mohon perlindungan, mohon pengampunan, mohon pembebasan, mohon berkat, mohon kesembuhan, mohon keberhasilan, mohon kelancaran, mohon rejeki, mohon jodoh, dan seribu satu permohonan lainnya. Ini yang biasanya kita sebut sebagai **“doa lisani,”** kita menyampaikan kepada

Tuhan segala kebutuhan hidup kita.

Bagaimana Tuhan “menjawab” doa kita tersebut? Kita sering tidak terlalu mencarinya, yang penting Dia “mengabulkan” doa kita, memberikan kepada kita apa yang kita mohon. Maka kita telah “berdoa”, telah “berkontak” dengan Dia.

Namun dalam perjalanan waktu sikap sedemikian sering dirasa tidak memuaskan untuk kebanyakan kita. Maka banyak di antara kita yang kemudian mulai “berbincang-bincang” dengan Dia: apakah ini yang Kaukehendaki? Apakah kebutuhan saya ini sejalan dengan kehendakMu? Mengapa saya mengalami semua ini? Apakah ini tidak bisa saya hindari? Hidup saya ini sedang bergerak ke arah mana? Mengapa hati saya terasa sepi? Mengapa semuanya serasa buntu? Bagaimana semestinya saya mengabdiMu? Rasanya belum banyak yang saya lakukan dalam hidup ini? Juga seribu satu corak “perbincangan” denganNya bisa berkembang.

Corak yang kedua atau “perbincangan” tersebut sudah memasuki ranah **“doa batin.”** Ada pergeseran fokus, kalau semula fokus kepada “cerita diri kita” kepadaNya (dalam bentuk permohonan-permohonan kita: aku perlu ini-itu), kemudian fokus bergeser kepada percakapan “antara aku dan Engkau”: mengapa ini begini/begitu, hal ini semestinya bagaimana diurai/dijalani, apa sebetulnya makna ini/itu, dan pelbagai perbincangan seterusnya.

Dalam corak yang kedua ini, kita mencoba menggali lebih dalam perkara-perkara yang sedang kita perbincangkan denganNya, sampai menemukan makna yang menjawab kerinduan hati kita, mencecapai perkaranya dalam-dalam. Ini kita sebut sebagai “**meditasi**”: kita mencoba menggunakan segenap akal-budi kita untuk mengupas persoalan yang sedang kita hadapi dalam percakapan denganNya. Hanya di sini karena kita masuk ke ruang “guru,” di mana kiblat hati sedang diajuk maka lebih banyak perhatian mesti kita curahkan. Di sini kita seperti berada di tengah padang gurun, yang kata orang Jawa: “adoh lor kidul,” maka kita perlu belajar “membaca” arah bayang-bayang badan kita sesuai arah matahari menyinari kita, agar kita enak menetapkan langkah menuju oase berair segar berumput hijau. Teman perjalanan atau pembimbing rohani tidak jarang kita butuhkan dalam tahap ini, agar semakin lancar “nyetem” (menyelaraskan) hidup denganNya. Doa Bapa Kami salah satu contoh latihan “nyetem hidup” yang terkenal.

Untuk mereka yang memiliki perhatian lebih dalam dan tidak mau berhenti sampai tahap kedua, tidak jarang Tuhan mengajak mereka masuk ke dalam relasi yang lebih intens, di mana pusatnya semata-mata Dia sendiri. Mereka tidak lagi berbincang tentang “aku dan Engkau,” tetapi semata-mata tentang “Engkau.” Mungkin kata “berbincang” sudah tidak memadai untuk menggambarkannya, tetapi mungkin lebih tepat dikatakan orang tersebut diserap ke dalam komunikasi-partisipatif intens denganNya, karena DiaLah pemegang segala inisiatif dan pengendali “isi” perjumpaan denganNya. Sang pendoa menjadi partisipan aktif yang tinggal pasif.

Tahapan ke tiga ini disebut “**kontemplasi**.” Pendoa hanya bisa mengikuti saja tarikanNya, dengan tenteram dan damai, menari seirama gendangNya.

Dalam Gereja kita mengenal ada dua tradisi besar doa batin ini:

- (1) Tradisi Katafatik: tradisi doa di mana kata-kata dan gambaran-gambaran dipergunakan dalam doa. Maka sarat dengan penggunaan teks-teks Kitab Suci, imajinasi, juga afektifitas. Salah satu contoh adalah tradisi rohani St. Ignatius Loyola, St. Theresia Avila, juga St. Yohanes dari Salib.
- (2) Tradisi Apofatik: tradisi doa di mana hadir di dalam Tuhan menjadi pusat, tanpa mempergunakan bantuan kata-kata ataupun gambaran-gambaran lain. Ini lama menjadi kebiasaan doa monastik, misalnya nampak dalam tulisan Yohanes Kassianus dari abad ke 4 dan dalam tradisi para rahib Benediktin, yang kemudian dikembangkan kembali oleh Romo John Main, OSB

Di SanMaRe juga ada kelompok meditasi yang mencoba mencecapai corak doa apofatik itu, setiap hari **Selasa pagi, jam 8.00 – 10.00**. Terbuka untuk umum.

Mungkin penjelasan yang serba terbatas ini kurang memadai dan berlubang-lubang bagi para pembaca yang rindu kedalaman, dan menyisakan banyak pertanyaan, namun syukur kepada Allah, mulai tanggal 13 Januari 2020 nanti, Romo Yustinus Rumanto, SJ akan hadir di SanMaRe untuk membuka kesempatan berlatih doa batin secara bertahap. Semoga bermanfaat.\*\*\*

# ⌚ JADWAL LITURGI ⌚

<p><b>PESTA PEMBAPTISAN TUHAN, 12 Januari 2020</b></p> <p><b>Bacaan:</b> Yes. 42:1-4,6-7; Mzm. 29:1a-2,3ac-4.3b,9b-10; Kis. 10:34-38; Mat. 3:13-17</p> <p><b>Saran Nyanyian:</b> PS 233 (Asperges me), 586(bait3-4), 588, 591, 592, 478, 846, 957</p>	<p><b>Hari Minggu Biasa II, 19 Januari 2020</b></p> <p><b>Bacaan:</b> Yes. 49:3,5-6; Mzm. 40:2,4ab,7-8a,8b-9,10; 1Kor. 1:1-3; Yoh. 1:29-34</p> <p><b>Saran Nyanyian:</b> PS 377, 545, 578, 646, 682, 683, 692, 850, 960</p>
<p><b>Sabtu, 11 Januari pukul: 17.00</b></p> <p><b>Koor dan PUA:</b> St. Yakobus</p> <p><b>Pemazmur:</b> Fabian</p> <p><b>Prodiakon:</b> Andrea Gita Trisnawati, Agustinus Uki Kurmianto, Athanasius BS Pramono, George Pangemanan, Metty Suprapti, Yosep Yendi, Vincentia Ventje Restutuani, Stepanus Yohanes Sumarja, Petrus Lazarus Mardjono, Etty Widjaja, Chrys RN Sinulingga, Agustinus Himawan, Cynthia Catharina, Helfina Martini Tisnakusuma, Ping Julianto Widjaja, Yuliana Yelly.</p>	<p><b>Sabtu, 18 Januari pukul: 17.00</b></p> <p><b>Koor dan PUA:</b> Sta. Ursula</p> <p><b>Pemazmur:</b></p> <p><b>Putra/i Altar:</b> Benedictus Sebastian Pratomo S., Rafael Marcellus Gilang S., Alexandra Ashley Soeterdy, Jennifer Patricia Wibowo, Gabriel Kent Pasaribu, Alexandre P. R. Kotambunan, FX Nitra Dwi Bagaskara, Maria Elisabeth Alta Dantiana Husada, Abraham Arindra Sarwonawadya</p> <p><b>Prodiakon:</b> Yohanes Prakoso Rahwibowo, Tarcisia Julianti Setiadi, Rudy Yohanes Maria ST, Maria Regina Karmini, Johannes Djoenaedy Hadi, Diana Deisy Salem, Benedictus Bambang Erwin, Albertus Magnus Bongo, Alfonsus Haryanto, Floribertus Rismantoro, Lucas Hanifa Natahusada, Yadi Djuhandi, Soehartono D.S., Heru Sugeng Listiono, Ramlan Aloisius Sembiring, Joan Daisy Marisa</p>
<p><b>Minggu, 12 Januari pukul: 06.30</b></p> <p><b>Koor dan PUA:</b> Emanuel</p> <p><b>Pemazmur :</b> Diandra Forceila</p> <p><b>Prodiakon:</b> Dwihardi Sugeng Sutanto, Stepanus B. Dora, Petrus DS Santoso, Dini Ariani Indrawati, Florius Dominicus Riberu, Sutikno Siswoyo, Ananias Arief Gazali, Agnes Stephani Sri Kamartih, Agnes A. Sayan Rampisela, Daniel Bala Batti, Hesti Purbaningsih, Royandi Ernestus DP., Yustinus F. Irjayanto.</p>	<p><b>Minggu, 19 Januari pukul: 06.30</b></p> <p><b>Koor dan PUA:</b> Keluarga Kudus</p> <p><b>Pemazmur :</b></p> <p><b>Putra/i Altar:</b> Dorothea Bening Larasati, Christian Wisanggeni, Kresentia Febriona Winanda F., Yohana Sheila Renata, Agatha Pearlyana Stefani, Willhelmus Wisnu Wibawa, Albertus Ruby Wednesday Nata, Alexius Gabriel Batti, Leger Wisnu Kawentar Putro N., Elisabeth Bertine Annalicia K., Yohana Emanina, Michael Cathney</p> <p><b>Prodiakon:</b> Johanes Medy Yudohutomo, David Sabariman Prajitno, RM Soedjono Respati, Albertus Agus Sancoko, Arden Andreas Barus, Gatot Kusumo Atmojo., Marjono Suwargo, Yohanes Agus Munandar, Harianto Kusnadi, Stevanus Adhitia Budhi, Philipus Tambunan, Erlyn Wiranata Imam, Effie J A Soekotjo</p>
<p><b>Minggu, 12 Januari pukul: 09.00</b></p> <p><b>Koor dan PUA:</b> St. Thomas Aquinas</p> <p><b>Pemazmur :</b> Stefanus MS Sadana</p> <p><b>Prodiakon:</b> Victor Toto Sudytilo, Stefanus Ridwan Ruswati, Paulus Jusuf Ari Susetio, Linggarwati Ibrahim, F.X. Margiono, Rudy</p>	<p><b>Minggu, 19 Januari pukul: 09.00</b></p> <p><b>Koor dan PUA:</b> BINTANG KEJORA &amp; St. Paulus</p> <p><b>Pemazmur :</b></p> <p><b>Putra/i Altar:</b> Bernadette Nathania Sukieche, Rafael Micha Keitaro, Alphonse Kei Prahestya Putra P., Valentinus Ayodya Koesyudawisama, Valentino Nathanael Supit, Giovanna Winda Kurniawan, David Prasetyo</p>

<p>Andriyanto, Krisnawan Budiprasoyo, Agnes Bertha Tabarani, Didi Hartanto, I.Y. Supriyanto, Saras Damai Susetyo, Veronica Diana Irawati, Stefanus Hendarto, Paula Maria Chandra, Lydia Ety, Etmundus Giri Handana, Bernadette Aylina Kartika W, Aloysius Eko Prihadi, Agustinus Fadjar AS., Didik Wiryawan AP., Joseph Saly Listiyadi, Emmanuel Adi Sepiarso, Venantius Tri Handoko, Okky Djuandi Sentana, Martha Maria Elfian, Leonardo Barlian Megasandi</p>	<p>Kurniawan  <u>Prodiakon:</u> Constantin Reenaldo Fhadin, Andrea Gita Trisnawati, Agustinus Uki Kurnianto, Athanasius BS Pramono, George Pangemanan, Metty Suprapti, Yosep Yendi, Vincentia Ventje Restutuani, Stepanus Yohanes Sumarja, Petrus Lazarus Mardjono, Ety Widjaja, Chrys RN Sinulingga, Agustinus Himawan, Cynthia Catharina, Helfina Martini Tisnakusuma, Ping Julianto Widjaja, Yuliana Yelly, Dwihardi Sugeng Sutanto, Stepanus B. Dora, Petrus DS Santoso, Dini Ariani Indrawati, Florius Dominicus Riberu, Sutikno Siswoyo, Ananias Arief Gazali, Agnes Stephani Sri Kamartih, Agnes A. Sayan Rampisela.</p>
<p><b>Minggu, 12 Januari pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> Sta. Maria Ratu Rosari  <b>Pemazmur:</b> Agustinus Prajaka  <u>Prodiakon:</u> Emil Syah Putra BP, Bernadetha Suwartini, Alexander Nuryanto, Agustono Widjaja, Fifi Amaliawaty, Kamilus Arifin, Thomas Erwin Kurniawan, Yosep Erijanto, Teofanus Rudy Hendrawan, Rusticus Hesthi Sambodo, Maria Valeria Kartati, Arimurti Kusuma, Elisabeth Indarsiah, Benedictus Hartonadi, Alexander Bambang Ambono, Albertus Sugianto Supriadi, Florentina Ratna Supeni H., Lily Irene Tantra, Wahid Gunawan.</p>	<p><b>Minggu, 19 Januari pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> PS. SANMARE &amp; Sta. Agatha  <b>Pemazmur:</b>  <u>Putra/I Altar:</u> Natalia Sekar Dinda Kartika, Gregorius Febrian Winto, Felicia Brenda Winto, Samuel Wisnu Putra, Benedicta Melody Messaya Putri, Caroll Houben AWD, Ferdinandus Julian Marcell Nestyaputra, Veronika Agna Permatasari, Fridolin Oktafandy Rahardjo, Gregorius Tobias Parikesit, Maximillian Ernesto Toda, Edward Verian Grasa Toda  <u>Prodiakon:</u> Daniel Bala Batti, Hesti Purbaningsih, Royandi Ernestus DP., Yustinus F. Irjayanto, Victor Toto Sudytio, Stefanus Ridwan Ruswati, Paulus Jusuf Ari Susetio, Linggarwati Ibrahim, F.X. Margiono, Rudy Andriyanto, Krisnawan Budiprasoyo, Agnes Bertha Tabarani, Didi Hartanto, I.Y. Supriyanto, Saras Damai Susetyo, Veronica Diana Irawati, Stefanus Hendarto, Paula Maria Chandra, Lydia Ety</p>

## Kelompok Bible Study / Sharing OMK

mengundang teman-teman muda untuk bersama berkumpul memuji Tuhan, mendengarkan renungan, dan membaca Alkitab

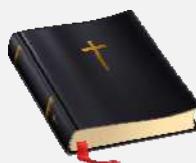
Tema: "A New Life With Joy"

Pewarta : Romo Kristoforus Lucky Nikasius Pr.

Waktu : Rabu, 8 Januari 2020

Tempat : Ruang Andreas (301) Lt. 3

CP: Helen 0813-2772-3830



# PENGUMUMAN

1. Telah dibuka pendaftaran bagi **Calon Penerima Komuni Pertama** tahun 2020. Pendaftaran dibuka sampai tanggal 12 Januari 2020. Pendaftaran bisa dilakukan melalui ketua lingkungan atau melalui sekretariat gereja. Syarat :
  1. Usia bagi calon penerima komuni pertama saat pendaftaran adalah 10 tahun / kelas 4 SD.
  2. Melampirkan photocopy surat baptis dan foto copy KK gereja
  3. Perayaan Penerima Komuni Pertama pada tanggal 14 Juni 2020.Pertemuan Pertama Orangtua penerima Komuni Pertama pada tanggal 19 Januari 2020. Contact person: Astrid 087809079823 / Ita 081219074066
2. **Doa Kerahiman Illahi** diadakan setiap hari Jum'at pukul 14.45 – 16.00 di Kapel SanMaRe. Umat yang ingin bergabung dapat datang langsung untuk mendoakan sanak saudara yang sakit dan jiwa-jiwa di api penyucian.
3. Gereja sebagai bait Allah patut untuk kita jaga bersama kebersihannya. Umat dimohon untuk tidak meninggalkan sampah apapun di laci bangku/di dalam gereja dan sekitarnya. Menjaga kebersihan gereja merupakan bentuk nyata kepedulian dan cinta kita pada Tuhan. Mari bersama mewujudkan semangat **gerejaku, rumahku, tanggung jawabku**.
4. **Sabtu Pertama & Doa Senakel** pada tanggal 4 Januari 2020, untuk mendoakan para imam.
5. Penyuluhan untuk orang tua & wali baptis akan diadakan pada tanggal 05 Januari 2020 pukul 15.00 di ruang kelas Lt. 3. **Baptis bayi** akan diadakan pada tanggal 12 Januari 2020. Formulir pendaftaran dapat diambil di sekretariat paroki.

**Kisah Sukses Bangun Startup Digital Bernilai Triliun dari Nol**

**Albert Lucius,**  
Founder Kudo/ Chief Product Officer OVO

**Experience :**

- BCG (Boston Consulting Group)
- Apple Inc.
- Goldman Sachs
- UC Berkeley, MBA

Halo Bro & Sis!

Yuk ikutan ngobrol santai sambil ngopi bareng FPS (Forum Profesi Sanmare), ada bung Albert yang bercerita pengalaman membangun startup Kudo (Kios Untuk Dagang Online) dari nol hingga bernilai triliun rupiah.

Kudo merupakan platform O2O (offline to online) yang menghubungkan penjual tradisional yang belum memiliki akses layanan perbankan agar tetap bisa bertransaksi online.

Sabtu, 18 Januari 2020, pukul 13.30 – 16.00  
@LTS Bank Universal BPR, Emerald Avenue I, Bintaro Jaya

Undangan FREE, Tempat Terbatas, Segera Daftar!

Isi formulir online di [bit.ly/fpsalbert](http://bit.ly/fpsalbert)

## Latihan Doa Batin

dibimbing oleh **Pastor Yustinus Rumanto, SJ.**

**Materi (12x pertemuan)**

01. Pengantar
02. Cinta dari Orang Lain
03. Cintaku dalam Peristiwa
04. Cintaku kepada Orang Lain
05. Kursi Kosong
06. Penyembuhan Luka Batin
07. Mengolah Misteri Sedih
08. Kontemplasi Karya Yesus
09. Kontemplasi Sengsara Yesus
10. Kontemplasi Kebangkitan Yesus
11. Selamat Tinggal Tubuh
12. Jadilah Pembawa Damai

Setiap Senin & Kamis, pukul 10:00 - 12:00 WIB  
Tempat: Aula Gereja Santa Maria Regina Bintaro Jaya  
dimulai tanggal 13 Januari 2020  
12 kali pertemuan  
berakhir tanggal 20 Februari 2020

**Manfaat Latihan doa batin:**  
Mengetahui kekayaan rohani Gereja Katolik, khususnya aneka cara berdoa, mempelajari cara berdoa yang baik dan benar, menjalin relasi kasih dengan Tuhan, menyembuhkan luka batin, membuat hidup lebih damai.

Kontribusi : **Rp 200.004,-** (sudah termasuk buku)  
BCA 4740320004 a.n. PGDP SanMaRe

**Pipit** 0858-9434-5820  
**Wati** 0816-1816-463  
**Woro** 0812-8015-7330  
**Omo** 0812-8279-994

Informasi & Pendaftaran

Diselenggarakan oleh :